

Studi Pendahuluan Identifikasi Hasil Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Socah

Eka Dhinia Prastika^{1*}, Agung Setyawan²

^{1,2}PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ekadhinia38@student.trunojoyo.ac.id¹

Telp: +6285104036460

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan menggunakan Model 3M pada siswa kelas I SDN 4 Socah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I SDN 4 Socah yang berjumlah 34 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan di siswa kelas I. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Kemmis dan Mc. Taggart*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan Observasi, Tes (unjuk kerja), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Model 3M siswa kelas I SDN 4 Socah dilakukan dengan langkah; 1) Guru menyajikan pelajaran, 2) Guru membagikan Lembar Latihan untuk siswa, 3) Siswa mengerjakan Lembar Latihan. Keterampilan menulis permulaan ini dapat ditingkatkan dengan Model 3M. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

Kata kunci: : Keterampilan Menulis Permulaan, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to improve initial writing skills using the 3M Model in grade 1 students of SDN 4 Socah Bangkalan Regency. This research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were all students of class I of SDN 4 Socah, totaling 34 students. The object of this research is an effort to improve the beginning of writing skills in first grade students. This study uses a Kemmis and Mc research design. Taggart. The method used for data collection is to use Observation, Test (performance), and documentation. The data analysis technique used is qualitative and quantitative descriptive data analysis techniques. The results of this study indicate that the improvement of initial writing skills by using the 3M Model of class I students at SDN 4 Socah is done in steps; 1) The teacher presents the lesson, 2) The teacher distributes Exercise Sheets to students, 3) Students work on the Exercise Sheets. This initial writing skills can be enhanced with the 3M Model. This is evidenced by the comparison of the percentage of students completeness in Prasiklus, Cycle I, and Cycle II.

Keywords: Beginning Writing Skills, Learning Outcomes, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat untuk komunikasi sehari-hari dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan suatu ide, gagasan, perasaan dan pesan kepada orang lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang wajib dikuasai oleh seluruh warga Indonesia. Hal tersebut yang menjadikan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti di setiap jenjang sekolah.

Bahasa Indonesia merupakan suatu bagian dari kurikulum yang diajarkan di Sekolah Dasar karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan pada seluruh pembelajaran. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah meliputi perkembangan bahasa anak, pembelajaran membaca dan menulis permulaan, pembelajaran sastra, pembelajaran terpadu (pendekatan pembelajaran bahasa), evaluasi pembelajaran membaca-menulis kelas rendah.

Menulis permulaan adalah dasar pengajaran pertama kali diajarkan guru kepada anak kelas satu dan dua atau yang berada pada kelas rendah. Sejalan dengan pengertian diatas menulis permulaan (*beginning writing*) kegiatan ini disebut dengan *Hand Writing*, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan menulisnya dengan baik. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret. Menurut Resmini, dkk (2010:108) “Berbicara tentang pengajaran menulis permulaan di Sekolah Dasar, tidak terlepas dari perkembangan tulisan anak-anak sebelum mereka memasuki jenjang kelas satu Sekolah Dasar”. Menulis permulaan memiliki peran yang penting dalam keterampilan berbahasa. Menulis permulaan termasuk salah satu materi pengajaran yang harus diajarkan di kelas-kelas rendah SD berdasarkan kurikulum. Karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.

Mulyono (2009:223) menjelaskan kemampuan menulis juga sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun dimasyarakat. Karena menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Tanpa modal menulis permulaan siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Keterampilan menulis permulaan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis lanjutan. Dalam hal ini perhatian dari guru sangat dibutuhkan, karena jika dasar itu tidak kuat, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan menulis lanjut. Dapat disimpulkan bahwa, menulis permulaan merupakan modal utama bagi siswa untuk mampu menulis lanjutan.

Penggunaan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan adanya model dan media yang tepat, maka minat siswa dalam menulis akan tumbuh. Sehingga peran guru dalam pemilihan metode dan media sangat ber peran penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun pada kenyataannya menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dan penggunaan media belum terlihat diterapkan secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh tindakan guru pada saat proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku pegangan dan hanya monoton pada metode ceramah, tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan Akibatnya minat, keaktifan, dan hasil belajar siswa rendah.

Hal ini di buktikan dari hasil observasi yang dilakukan di Kelas 1 SDN 4 Socah pada tanggal 9 Februari 2020, di peroleh data orang 15 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Adapun data hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat 14 orang siswa yang telah tuntas atau nilai hasil belajarnya mencapai KKM. Sedangkan 20 orang siswa tidak tuntas atau nilai hasil belajarnya tidak mencapai KKM. Maka dapat di ketahui ketuntasan klasikal hanya sebesar 41,2% dan belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Karena rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa kelas 1 Sekolah Dasar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul: Upaya Meningkatkan Cara Menulis Melalui Model 3M (mengamati, meniru, menambahi) Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Socah. Metode ini mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar menulis dengan benar sejak dini. Dengan menggunakan metode 3M diharapkan mampu meningkatkan cara menulis siswa dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar kelas 1 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung dari tindakan yang telah dilakukan. Pengumpulan data sangatlah penting karena dapat digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan atau ketidak berhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan. Data yang telah dikumpulkan berasal dari hasil pelaksanaan tindakan dan hasil interaksi antara guru, peneliti, ataupun siswa kelas I SDN 4 Socah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana pengamat atau peneliti melihat situasi penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berasal dari hasil pengamatan observer terhadap lingkungan di sekitarnya. Apa yang dilihat ataupun didengar oleh observer tersebut akan dituliskan sebagai data. Hasil dari observasi akan dituliskan kedalam lembar observasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti tersebut akan mengobservasi kegiatan siswa kelas I SDN 4 Socah saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis, respon siswa saat diberikan tindakan, kegiatan guru saat melakukan tindakan, dan efektifitas tindakan yang telah diberikan upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa. Hasil observasi ini akan dituangkan kedalam lembar observasi yang kemudian akan didiskusikan dengan guru kelas untuk menilai apakah tindakan ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa dan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil selanjutnya.

2. Tes (Unjuk Kerja)

Menulis merupakan adalah keterampilan, dan hasil belajar dari menulis bukan diukur melalui tes kognitif dengan memakai tes psikomotor, yaitu tes unjuk kerja. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan yang dapat diamati oleh indera manusia dan keterampilan yang dimaksudkan adalah keterampilan menulis permulaan itu sendiri. Tes unjuk kerja dimaksudkan sebagai tes menulis untuk siswa. Tes menulis ini berbentuk tugas ataupun pekerjaan rumah yang diberikan guru. Hasil tulisan siswa tersebut akan dinilai oleh observer dan guru memakai pedoman penilaian yang sudah dibuat untuk menghindari subjektifitas dan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat non manusia. Sumber yang dimaksud terdiri dari dokumen juga rekaman. Rekaman yang dimaksud sebagai tulisan ataupun pernyataan yang dipersiapkan oleh individu ataupun organisasi yang bertujuan untuk membuktikan adanya sebuah peristiwa. Contoh rekaman adalah nilai siswa. Sedangkan dokumen yang dimaksudkan sebagai dokumen atau setiap tulisan yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti foto, surat-surat ataupun video, dan lain sebagainya.

Dokumentasi ialah salah satu metode dalam pengumpulan data dengan menggunakan media yang diperlukan seperti foto ketika proses pembelajaran, video saat proses pembelajaran, hasil kerja siswa, dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu bukti nyata bahwa siswa telah berpartisipasi dalam tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil pemberian tindakan, pendukung dan sebagai pertimbangan untuk pemberian tindakan selanjutnya. Dokumentasi ini kemudian akan didiskusikan dengan guru kelas I SDN 4 Socah apakah tindakan yang sudah dilakukan sudah dikatakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa dan untuk menentukan apakah tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Subjek, sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I SDN 4 Socah yang berjumlah total 34 siswa, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian juga disebut sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data yang bisa diwujudkan dalam benda, misalnya questionnaire/angket, checklist/daftar cocok, dan interview guide atau *interview schedule*/ pedoman wawancara, lembar pengamatan/panduan pengamatan (*observation sheet/observation schedule*) soal tes, inventori, skala, dan lain sebagainya.

Metode pengumpulan data yang dipilih akan menjadi penentu instrumen penelitian yang akan digunakan. Satu metode pengumpulan data yang dipakai dapat menggunakan berbagai macam instrumen penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, satu instrumen penelitian dapat pula digunakan untuk bermacam-macam metode pengumpulan data yang dipilih. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Observation Sheet atau Lembar Observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan observasi. Hasil observasi yang dituangkan dalam lembar observasi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan tindakan langkah selanjutnya. Tes Unjuk Kerja yang digunakan dalam penelitian ini ialah pekerjaan rumah dan tugas siswa. Pekerjaan rumah dan tugas siswa yang dimaksud adalah tugas menulis siswa yang telah diberikan guru sebagai suatu pelatihan dan pembiasaan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 4 Socah. Tugas yang dimaksud adalah tugas menulis permulaan yang diberikan guru setelah pemberian materi menulis permulaan selesai. Adapun format penilaian keterampilan menulis permulaan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 4 Socah, Bangkalan.

No.	Aspek	Rentang Skor
1.	Kerapian tulisan	0 - 30
2.	Penulisan huruf yang tepat	0 - 30
3.	Penggunaan ejaan yang tepat	0 - 20
4.	Kelengkapan kata	0 - 20
Jumlah		100

Tabel 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Siswa kelas I SDN 4 Socah, Bangkalan

No.	Aspek	Kriteria	Skor Maksimal
1.	Keterampilan menulis	Kata dan kalimat ditulis rapi	30
		Kata dan kalimat ditulis kurang rapi	20
		Kata dan kalimat ditulis tidak rapi	10
2.	Kejelasan penulisan huruf	Huruf yang ditulis jelas	30
		Huruf yang ditulis kurang jelas	20
		Huruf yang ditulis tidak jelas	10
3.	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai EYD	20
		Kurang sesuai EYD	10
		Tidak sesuai EYD	5
4.	Kelengkapan kata	Huruf didalam kata lengkap	20
		Huruf didalam kata kurang lengkap	10
		Huruf didalam kata tidak lengkap atau tidak menuliskan kata	5

Dokumentasi disini digunakan sebagai pengumpul data yang menggunakan sumber benda ataupun dokumen yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian yang berlangsung. Pengambilan atau pengumpulan dokumentasi dapat dilaksanakan sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan. Dokumentasi di sini adalah daftar nilai siswa, video pembelajaran, hasil tugas dan pekerjaan siswa, RPP, maupun dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi yang didapat akan digunakan sebagai alat pendukung dalam mengambil keputusan dan sebagai penentu apakah tindakan yang dilakukan sudah berhasil ataukah belum, juga sebagai bahan pertimbangan perbaikan tindakan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa, siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas menulis sebagai tes unjuk kerja. Nilai rata-rata menulis

permulaan siswa kelas I sebanyak 66,0 dengan presentase ketuntasan sebesar 35,5% atau hanya ada 12 orang siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan sebanyak 22 siswa atau sebesar 64,7% siswa belum memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan.

Siswa pada tahap ini belum dapat belajar hal-hal secara abstrak, siswa pada tahap ini lebih efektif apabila belajar dengan memanfaatkan hal-hal yang konkret. Salah satunya menggunakan gambar sebagai media yang mendekatkan siswa kepada hal konkret untuk membantu siswa membuat kalimat yang bersifat abstrak. Terlebih lagi menurut Sumanto (2006: 47) menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak-anak usia SD. Menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik dan menyenangkan.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996: 22) menyatakan bahwa proses perkembangan bahasa yang sifatnya alami itu sebenarnya siswa juga memperoleh bimbingan dari lingkungan sosialnya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan guru dan orang tua sangat mempengaruhi penguasaan keterampilan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengumpulan pekerjaan rumah Buku Harian siswa, siswa yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya secara rutin dan memperhatikan penjelasan guru memiliki nilai keberhasilan yang lebih besar daripada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumahnya.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Upaya Meningkatkan Cara Menulis Melalui Model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Socah

KISI-KISI OBSERVASI GURU

Indikator	Deskripsi	Pengamatan
1. Model Pembelajaran	Model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi)	1.Guru mengucapkan salam. 2.Membaca doa bersama. 3.Guru mengecek daftar hadir siswa. 4.Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu-lagu kebangsaan bersama-sama. 5.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 6.Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. 7.Guru menyebutkan beberapa nama hewan, dan murid diarahkan untuk menebak huruf awal dari nama hewan tersebut. 8.Lalu setiap perwakilan dari masing-masing kelompok ditunjuk untuk maju dan menuliskan Huruf kapital dari huruf awalan nama hewan tersebut di papan tulis (upayakan untuk menggunakan nama hewan yang sederhana). Contoh "Ayam" maka huruf yang di tulis adalah "A" dan "Ikan" maka huruf yang ditulis adalah "I". 9.Dilanjutkan dengan menulis huruf kecilnya. Contoh "Aa" dan "Ii".

		<p>10. Sembari guru mengawasi dan memperbaiki.</p> <p>11. Guru memerintahkan siswa yang lain untuk memperhatikan hasil yang di kerjakan teman kelompoknya.</p> <p>12. Guru memerintahkan siswa untuk duduk kembali di tempat masing-masing.</p> <p>13. Guru menjelaskan ada 2 jenis huruf yaitu huruf kapital dan huruf kecil.</p> <p>14. Guru membahagikan lembar latihan untuk siswa yang berisi huruf dengan garis putus-putus untuk siswa meniru huruf tersebut dengan menebalkan garis putus-putus tersebut.</p> <p>15. Siswa diberi waktu 20 menit untuk mengerjakan.</p> <p>16. Guru memerintahkan siswa mengumpulkan lembar latihan.</p> <p>17. Guru mengoreksi atau mengevaluasi 1 atau 2 hasil latihan siswa untuk di evaluasi dan di koreksi bersama siswa.</p> <p>18. Guru menanyakan hal yang belum di pahami siswa.</p> <p>19. Guru menyimpulkan pelajaran yang telah di pelajari.</p> <p>20. Guru memberikan PR kepada siswa.</p>
--	--	--

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan model 3M pada siswa kelas I SDN 4 Socah dilakukan dengan langkah; 1) Siswa mengisi lembar Buku Harian, 2) Siswa membacakan dan memperlihatkan hasil Buku Harian, 3) Guru melaksanakan pembelajaran menulis permulaan berdasarkan hasil Buku Harian siswa, dan 4) Siswa berlatih menulis permulaan di buku masing masing. Keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan dengan Model 3M. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus sebesar 35,3% (12 siswa) dengan kriteria kurang meningkat pada Siklus I sebesar 58,8% (20 siswa) dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan Siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 70,9% (24 siswa) dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih.(1996). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayah Wahni. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A AS N Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016”
- Mulyono Abdurrahman. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Resmini, N. dkk. 2010. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanto. (2006). Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD. Jakarta: Depdiknas.